BAB IV. TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Media Utama

Media utama ini adalah buku yang memiliki dua konten utama, diantaranya: cara bermain serta makna dari permainan meong-meongan sebagai informasi, didukung dengan ilustrasi yang disertai deskripsi untuk menjelaskan ilustrasi tersebut.

Konten dari buku, yaitu:

1. Cover
2. Daftar isi
3. Prakata
4. Latar belakang permainan meong-meongan
5. Cara Bermain permainan meong-meongan
6. Makna permainan meong-meongan
7. Daftar Pustaka
8. Tentang Penulis
9. Back Cover

IV.1.1 Penulisan Deskripsi ilustrasi

Dua konten informasi berbentuk tulisan dalam media utama adalah, informasi tentang cara bermain dan nilai/makna permainan meong-meongan Bali.

IV.1.2 Perancangan cerita sebagai deskripsi dan dasar perancangan ilustrasi

1. Langkah awal dalam permainan meong-meongan adalah semua peserta harus memilih pemimpin agar permainan bisa berjalan sesuai aturan. Ketika memilih pemimpin harus dengan kesepakatan bersama dan pemimpin permainan harus berlaku seadil-adilnya.

2. Mengundi semua peserta dilangkah selanjutnya adalah tugas dari pemimpin, tujuannya untuk menentukan dua orang peserta yang nantinya berperan menjadi meong(kucing) dan bikul(tikus). Pengundian ini disebut Sut Tok Pitu yang diiringi dengan lagu sebagai berikut:

Tok pitu tunggal getok magedi malu.
Tok pitu tunggal magedi malu.
Tok serempengan tunggal getok malempengan.
Tok serempengan tunggal getok malempengan.

3. Dua orang yang terpilih harus mengikuti peraturan permainan yang sudah disepakati bersama, apabila sudah terpilih maka tidak bisa digantikan kecuali melakuakan pengundian ulang, dan mereka harus memisahkan diri dari peserta lainnya, yang nantinya akan melakukan pengundian kembali untuk menentukan siapa yang menjadi meong(kucing) dan bikul(tikus).

4. Pada langkah ini dua orang peserta yang sudah terpilih melakukan sut kembali, sut kali ini menggunakan Sut Tultaltil yang menggunakan 3 bentuk tangan yaitu tangan terkepal(batu), tangan terbuka(kertas), dua jari tegak terdiri telunjuk dan jari tengah (gunting). Sut ini sebenarnya sama dengan sut gunting namun akhir-akhir ini lebih dikenal dengan sut Tultaltil karena diiringi dengan lagu, dan lagunya sebagai berikut:
Tul tal til tul tal lil
De men de men ngu buh be bek
Ca cah ca cah i sa gu

5. Setelah masing-masing peran ditentukan, yang berperan menjadi bikul(tikus) masuk kedalam lingkaran yang telah dibuat oleh peserta lainnya, sementara meong(kucing) menunggu diluar lingkaran. Peserta yang membuat lingkaran akan berputar searah dengan jarum jam dengan diiringi lagu meong-meongan sebagai berikut:
Meong-meong alih ja bikule
Bikul gede-gede buin mokoh-mokoh
Kereng pesan ngarusuhin

6. Dalam adegan ini semua peserta masih menyanyikan lagu meong-meongan, karena lagunya memang dinyanyikan sebanyak dua kali, namun kali ini peserta yang melingkar berputar melawan arah jarum jam.

7. Setelah lagu meong-meongan berhenti, meong(kucing) langsung melakukan perannya untuk mengejar bikul(tikus), namun itu takan mudah karena bikul(tikus) sangat gesit menghindar dari kejaran meong(kucing).

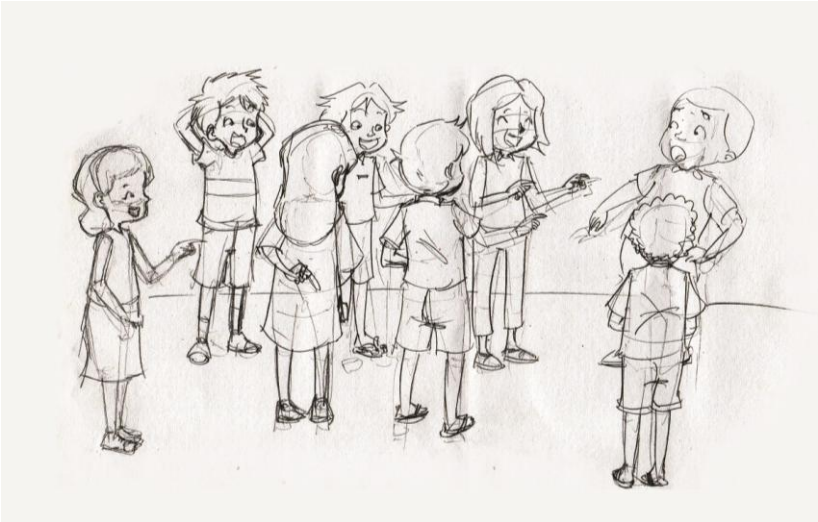
8. Meong(kucing) tidak akan menyerah untuk menangkap bikul(tikus). Disini peran penting peserta yang membentuk lingkaran yaitu sebagai benteng untuk menjaga bikul(tikus) dari kejaran meong(kucing). Benteng akan menghadang meong(kucing) masuk ke dalam lingkaran, namun sebaliknya akan memberikan ruang untuk bikul(tikus) keluar ataupun masuk ke dalam lingkaran. Walaupun begitu bikul(tikus) tidak boleh berlama-lama didalam lingkaran karena membuat permainannya menjadi tidak seru.

9. Kesempatan terbaik untuk meong(kucing) adalah disaat bikul(tikus) berada diluar lingkaran karena keadaannya yang tidak terlindungi. Dengan leluasa meong(kucing) akan terus mengejarnya tanpa ada hambatan dari peserta lain yang berperan menjadi benteng.

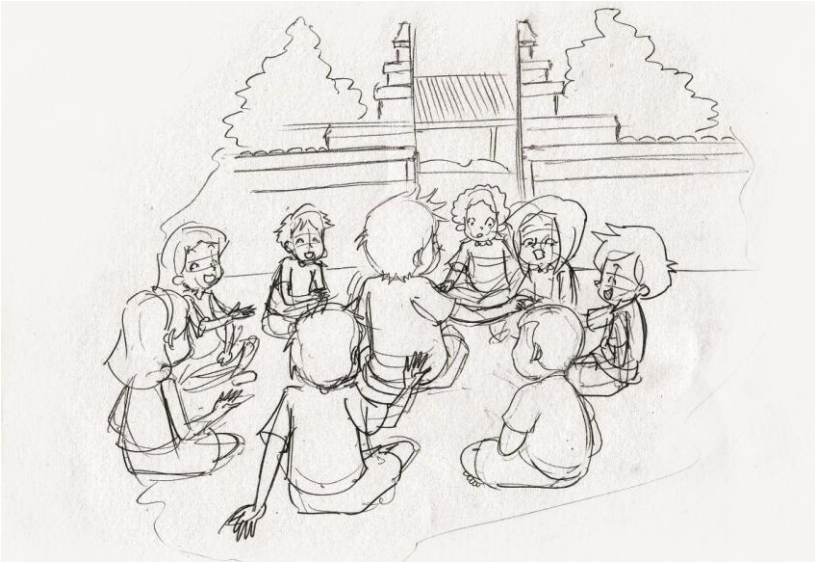
10. Dengan tidak terlindungi oleh benteng dan rasa takut akan tertangkap oleh meong(kucing), biasanya bikul(tikus) akan mudah kelelahan sehingga jarak antara meraka akan semakin dekat, sehingga meong(kucing) dekat dengan kemenangannya dalam menangkap bikul(tikus).

11. Dan pada akhirnya meong(kucing) akan berhasil menangkap bikul(tikus), yang sebelumnya telah disepakati ketika menangkap biku (tikus) dengan cara hanya menyentuh atau melakukan kuncian pada tubuhnya. Permainan dilanjutkan lagi setelah adanya pasangan baru yang sudah disiapkan atau yang sebelumnya menjadi meong(kucing) dan bikul(tikus) bergantian peran.

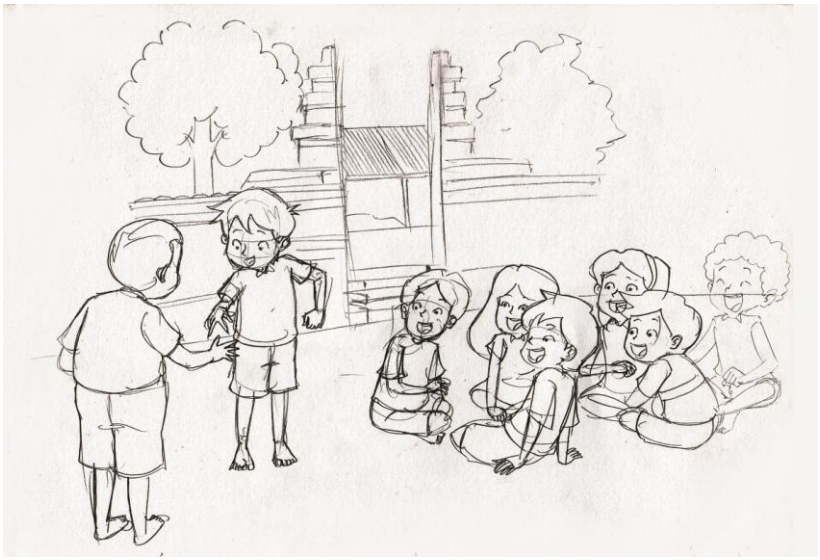
IV.1.2.1 Sketsa



Gambar IV.1 Sketsa cara bermain



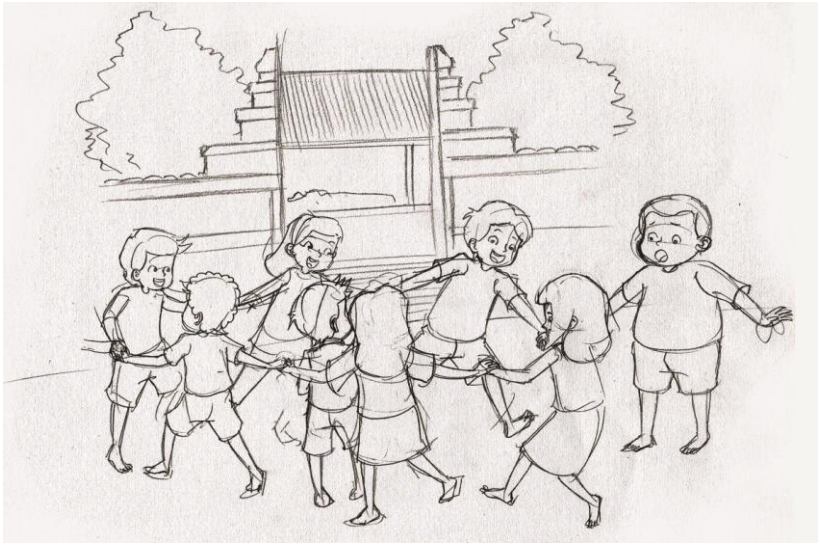
Gambar IV.2 Sketsa cara bermain



Gambar IV.3 Sketsa cara bermain



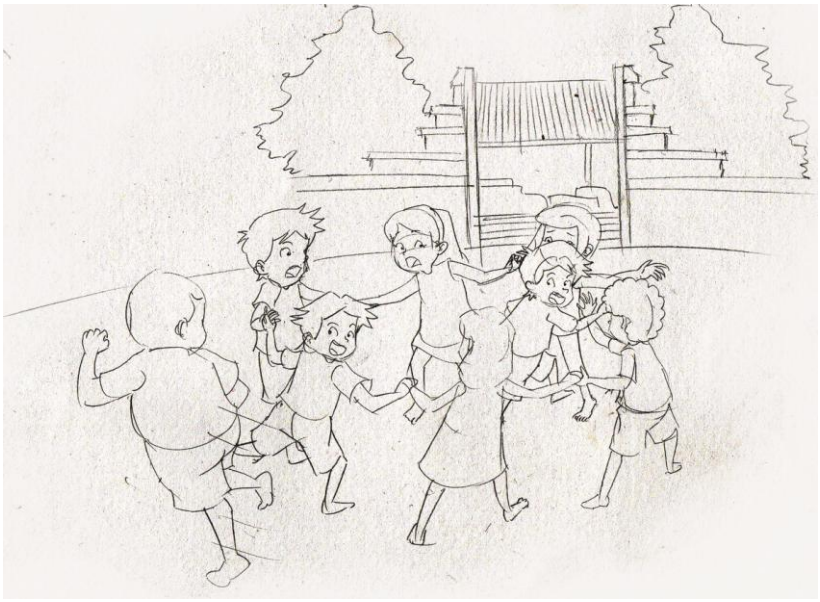
Gambar IV.4 Sketsa cara bermain



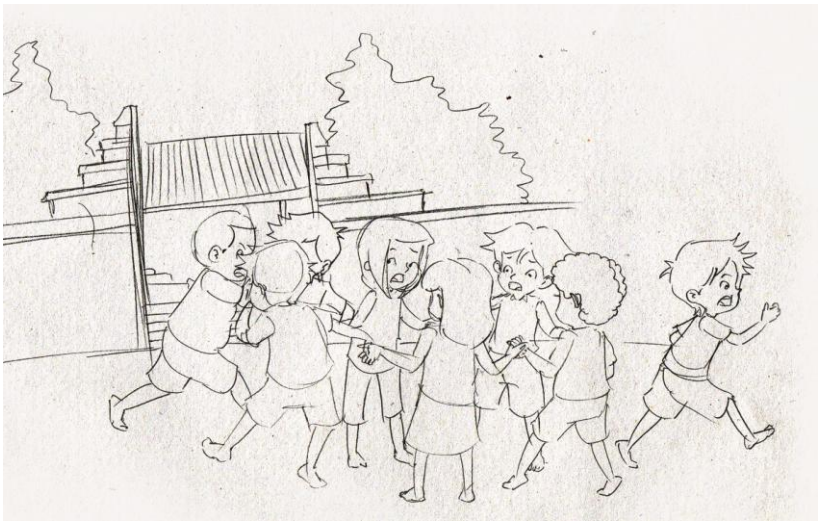
Gambar IV.5 Sketsa cara bermain



Gambar IV.6 Sketsa cara bermain



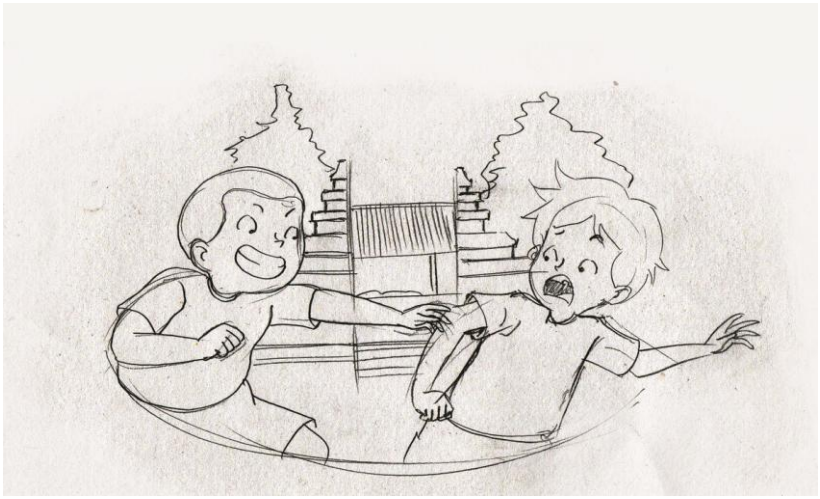
Gambar IV.7 Sketsa cara bermain



Gambar IV.8 Sketsa cara bermain



Gambar IV.9 Sketsa cara bermain



Gambar IV.10 Sketsa cara bermain



Gambar IV.11 Sketsa cara bermain

IV.1.2.2 Digitalisasi dan Warna Ilustrasi Beserta Deskripsi



Langkah awal dalam permainan meong-meongan adalah semua peserta harus memilih pemimpin agar permainan bisa berjalan sesuai aturan. Ketika memilih pemimpin harus dengan kesepakatan bersama dan pemimpin permainan harus berlaku seadil-adilnya.

Gambar IV.12 Ilustrasi cara bermain



Mengundi semua peserta dilangkah selanjutnya adalah tugas dari pemimpin, tujuannya untuk menentukan dua orang peserta yang nantinya berperan menjadi meong(kucing) dan bikul(tikus). Pengundian ini disebut Sut Tok Pitu yang diiringi dengan lagu sebagai berikut

Tok pitu tunggal getok magedi malu.
Tok pitu tunggal magedi malu.
Tok serempengan tunggal getok malempengan.
Tok serempengan tunggal getok malempengan.

Gambar IV.13 Ilustrasi cara bermain



Dua orang yang terpilih harus mengikuti peraturan permainan yang sudah disepakati bersama, apabila sudah terpilih maka tidak bisa digantikan kecuali melakuakan pengundian ulang, dan mereka harus memisahkan diri dari peserta lainnya, yang nantinya akan melakukan pengundian kembali untuk menentukan siapa yang menjadi meong(kucing) dan bikul(tikus).

Gambar IV.14 Ilustrasi cara bermain



Pada langkah ini dua orang peserta yang sudah terpilih melakukan sut kembali, sut kali ini menggunakan Sut Tultaltil yang menggunakan 3 bentuk tangan yaitu tangan terkepal(batu), tangan terbuka(kertas), dua jari tegak terdiri telunjuk dan jari tengah(gunting). Sut ini sebenarnya sama dengan sut gunting namun akhir-akhir ini lebih dikenal dengan sut Tultaltil karena diiringi dengan lagu, dan lagunya sebagai berikut:

Tul tal til tul tal lil
De men de men ngu buh be bek
Ca cah ca cah i sa gu

4

Gambar IV.15 Ilustrasi cara bermain



Setelah masing-masing peran ditentukan, yang berperan menjadi bikul(tikus) masuk kedalam lingkaran yang telah dibuat oleh peserta lainnya, sementara meong(kucing) menunggu diluar lingkaran. Peserta yang membuat lingkaran akan berputar searah dengan jarum jam dengan diiringi lagu meong-meongan sebagai berikut:

Meong-meong alih ja bikule
Bikul gede-gede buin mokoh-mokoh
Kereng pesan ngarusuhin

Gambar IV.16 Ilustrasi cara bermain



Dalam adegan ini semua peserta masih menyanyikan lagu meong-meongan, karena lagunya memang dinyanyikan sebanyak dua kali, namun kali ini peserta yang melingkar berputar melawan arah jarum jam.

Gambar IV.17 Ilustrasi cara bermain



Setelah lagu meong-meongan berhenti, meong(kucing) langsung melakukan perannya untuk mengejar bikul(tikus), namun itu takan mudah karena bikul(tikus) sangat gesit menghindar dari kejaran meong(kucing).

Gambar IV.18 Ilustrasi cara bermain



Meong(kucing) tidak akan menyerah untuk menangkap bikul(tikus). Disini peran penting peserta yang membentuk lingkaran yaitu sebagai benteng untuk menjaga bikul(tikus) dari kejaran meong(kucing). Benteng akan menghadang meong(kucing) masuk ke dalam lingkaran, namun sebaliknya akan memberikan ruang untuk bikul(tikus) keluar ataupun masuk ke dalam lingkaran. Walaupun begitu bikul(tikus) tidak boleh berlama-lama didalam lingkaran karena membuat permainannya menjadi tidak seru.

Gambar IV.19 Ilustrasi cara bermain



Kesempatan terbaik untuk meong(kucing) adalah disaat bikul(tikus) berada diluar lingkaran karena keadaannya yang tidak terlindungi. Dengan leluasa meong(kucing) akan terus mengejarnya tanpa ada hambatan dari peserta lain yang berperan menjadi benteng.

Gambar IV.20 Ilustrasi cara bermain



Dengan tidak terlindungi oleh benteng dan rasa takut akan tertangkap oleh meong(kucing), biasanya bikul(tikus) akan mudah kelelahan sehingga jarak antara meraka akan semakin dekat, sehingga meong(kucing) dekat dengan kemenangannya dalam menangkap bikul(tikus).

Gambar IV.21 Ilustrasi cara bermain



Dan pada akhirnya meong(kucing) akan berhasil menangkap bikul(tikus), yang sebelumnya telah disepakati ketika menangkap biku(tikus) dengan cara hanya menyentuh atau melakukan kuncian pada tubuhnya.

Gambar IV.22 Ilustrasi cara bermain

IV.1.3 Perancangan *Cover*

Cover Buku terdiri dari warna, ilustrasi, judul, isbn, dan logo penerbit. Untuk warna menggunakan warna oranye dan putih

Warna Latar:



Gambar IV.23 Warna untuk latar

Judul buku menggunakan font Track Italic dengan ukuran 48pt dan 11pt dan menggunakan efek bayangan pada fontnya.



Gambar IV.24 Judul Buku

Ilustrasi anak-anak untuk *cover* depan:



Gambar IV.25 Ilustrasi untuk *cover* depan

Ilustrasi kucing dan tikus untuk *cover* belakang:



Gambar IV.26 Ilustrasi untuk *cover* belakang

Barcode untuk data keperluan *retail* atau untuk kepentingan penjualan buku.



Gambar IV.27 *Barcode*

Logo Penerbit:



Gambar IV.28 Logo Penerbit

IV.1.3.1 Tampilan



Gambar IV.29 Tampilan *cover* depan

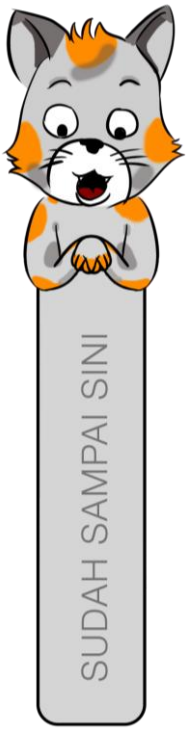


Gambar IV.30 Tampilan *cover* belakang

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung, dirancang khusus untuk memperkuat eksistensi dari media utama, yaitu:

IV.2.1 *Bookmark*/Pembatas Buku



Gambar IV.31 Tampilan *Bookmark*/Pembatas Buku

Membuat *bookmark* yang fungsinya untuk memudahkan ketika menandai yang sudah dibaca dalam buku.

Ukuran	: 4 cm x 17 cm
Material	: *Art paper* 310gsm
Teknis Produksi	: Cetak *Offset* , *cuting*
Waktu	: Bulan September minggu kedua
Lokasi	: Toko Buku

IV.2.2 *Sticker*



Gambar IV.32 Tampilan Stiker

Memilih media ini untuk menarik perhatian target khalayak ketika berada di toko buku, media ini ditempelkan pada lantai yang fungsinya adalah sebagai penunjuk arah dimana buku ditempatkan tanpa harus bertanya kepada penjaga toko.

Ukuran	: Diameter 10 cm x 10 cm
Material	: Kertas Stiker Chromo
Teknis Produksi	: Cetak *Offset* , *cuting*
Waktu	: Bulan September minggu kedua
Lokasi	: Toko Buku

IV.2.3 Pin



Gambar IV.33 Tampilan Pin

Pin adalah media yang mudah di bawa atau di pasang dan dapat digunakan sebagai bagian dari aksesoris anak-anak, sehingga diharapkan dapat menjadi media informasi yang efisien.

Ukuran	: Diameter 6 cm x 6 cm
Material	: Material Pin
Teknis Produksi	: Cetak *Offset* , *cuting*
Waktu	: Bulan September minggu kedua
Lokasi	: Toko Buku

IV.2.4 *Tote Bag*



Gambar IV.34 Tampilan *Tote Bag*

Tote bag digunakan sebagai media yang mendukung disaat peluncuran buku, dimana media ini akan diberikan kepada siapa saja yang membeli buku diminggu promosi peluncuran buku.

Ukuran	: 36 cm x 34 cm
Material	: Kanvas

Teknis Produksi : Cetak Print DTG

Waktu : Bulan September minggu kedua

Lokasi : Toko Buku

IV.2.5 *T-Shirt*/Kaos



Gambar IV.35 Tampilan *T-Shirt*/kaos

Sama halnya dengan *tote bag* media *t-shirt* digunakan ketika promosi peluncuran buku.

Ukuran : Dewasa dan anak-anak

Material : *Cotton combed 30s*

Teknis Produksi : Cetak DTG

Waktu : Bulan September minggu kedua

Lokasi : Toko Buku

IV.2.6 *X-Banner*



Gambar IV.36 Tampilan *X-Banner*

X-banner digunakan dalam ruangan memberikan informasi kepada traget khalayak bahwa adanya buku baru dan testimoni dari yang sudah pernah membaca bukunya.

Ukuran	: 60 cm x 160 cm
Material	: Kertas Korea
Teknis Produksi	: Cetak *Offset*
Waktu	: Bulan September minggu kedua
Lokasi	: Toko Buku

IV.2.7 *Flag Chain*/Rantai bendera



Gambar IV.37 Tampilan *Flag Chain*/rantai bendera

Sama halnya dengan *x-banner* media ini untuk menarik perhatian target khalayak, media ini ditempatkan dengan cara ditempel pada dinding atau pada langit-langit ruangan.a

Ukuran	: 15 cm x 20 cm
Material	: *Art paper 150gr*
Teknis Produksi	: Cetak *Offset*
Waktu	: Bulan September minggu kedua
Lokasi	: Toko Buku

IV.2.8 Poster



Gambar IV.38 Tampilan Poster

Media ini digunakan sebelum peluncuran buku dilakukan dengan disebarkan didekat lingkungan sekolah, agar mendapatkan perhatian langsung dari target *audience*

Ukuran	: A3
Material	: *Art Paper*
Teknis Produksi	: Cetak *Offset*
Waktu	: Bulan September minggu pertama
Lokasi	: Penyebaran disekitar lingkungan sekolah

IV.2.9 *Facebook*

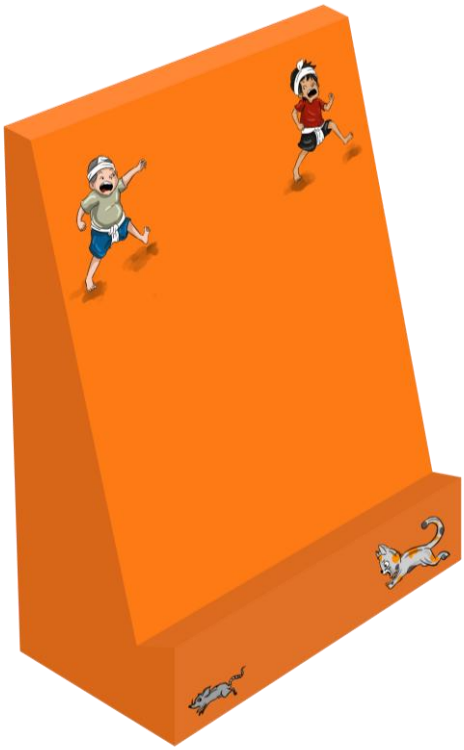


Gambar : IV.39 Tampilan *Facebook*

Media sosial seperti *facebook* dapat memberikan informasi secara *Update*/terkini kepada khalayak umum yang mengakses internet.

Waktu : *Online* pada awal September

IV.2.10 *Display Book*



Gambar IV.40 Tampilan *Diplay* Buku

Display buku digunakan untuk menempatkan buku pada meja kasir, sebagai contoh buku yang ada dalam toko buku tersebut.

Ukuran	: A3
Material	: *Cardboard*/Kardus
Teknis Produksi	: *Cetak Offset*
Waktu	: Bulan September minggu kedua
Lokasi	: Toko Buku